

Operator Tol Layak Dihukum

Sepuluh ruas tol belum memenuhi standar pelayanan minimal.

JAKARTA — Pengurus harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Tulus Abadi, mengatakan, selain wajib memperbaiki kekurangannya, operator jalan tol yang belum memenuhi standar pelayanan minimal (SPM) perlu dihukum dengan sanksi tegas. "Misalnya, tidak boleh menaikkan tarif untuk sementara karena tidak memenuhi SPM," ujarnya ketika dihubungi kemarin.

Selain itu, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dinilai perlu menaikkan standarnya agar fasilitas atau pelayanan jalan tol lebih maksimal. "Misalnya, kalau sebelumnya antrean di loket jalan tol diatur maksimal 10 kendaraan, ditingkatkan menjadi lima kendaraan," kata Tulus.

Sebelumnya, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Achmad Gani Ghazali mengatakan ada 10 ruas tol yang belum memenuhi standar pelayanan minimal. "Itu hasil evaluasi kami sepanjang semester II 2012," ujarnya, di kompleks parlemen Senayan, pekan lalu.

Gani menjelaskan, rata-rata ruas tol belum memenuhi SPM karena

jalan tol berlubang, pagar pembatas jebol, dan lampu penerangan rusak. Ada pula ruas tol yang dinilai tidak memenuhi SPM akibat minimnya jumlah rambu lalu lintas.

Kesepuluh ruas tol yang belum memenuhi SPM di antaranya ruas Jakarta-Cikampek, yang berlubang dengan pagar pembatas yang tidak terpasang penuh. Ruas kedua adalah Jakarta Outer Ring Road, yang juga berlubang dengan lampu jalan rusak. Ruas ketiga adalah tol Ulujami-Pondok Aren, sedangkan ruas keempat adalah tol Sediadmo, yang lampu jalannya mati. Kelima, tol Cipularang dan Padaleunyi, yang kondisi jalannya berlubang, dengan pagar yang tidak lengkap dan lampu jalan yang rusak. Sisanya adalah tol Surabaya-Gresik, Waru-Juanda, Bogor Ring Road, Kanci-Pejagan, dan Cawang-Tomang-Cengkareng. Kepada mereka, BPJT memberikan waktu tiga bulan untuk perbaikan.

Pada awal Maret lalu, hasil evaluasi SPM tol-tol tersebut dikeluarkan oleh pemerintah. Operator yang dianggap tidak memenuhi SPM diberi surat agar segera memperbaiki layanan atau kondisi fisik jalan. Mereka diberi waktu satu bulan. "Dan pada awal April ini, semua operator sudah harus memenuhi SPM," ujar Gani.

● RAFIKA AULIA | FIONA PUTRI HASYIM | RAHMA TW